

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan analisis keterampilan dasar mengajar guru di sekolah dasar negeri 25 begori. Menurut Sugiyono (2014: 8) model penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Model penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalitis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak dipengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Sedangkan menurut Moleong (2017: 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan untuk

memperjelas metode dan bentuk penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu, empiris, dan sistematis. empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Rasional yaitu kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sistematis artinya, proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis

Pada saat penelitian dilaksanakan, dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan tentang Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sukardi (2014: 157) mengatakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Metode dan bentuk penelitian deskriptif berguna untuk mendapatkan permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Berdasarkan definisi para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa bentuk penelitian deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah dan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Berdasarkan masalah penelitian serta berpedoman pada metode penelitian yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang dianggap relevan dalam pemecahan masalah ini adalah menggunakan deskriptif.

Peneliti memilih bentuk deskriptif karena peneliti menganggap bentuk penelitian ini cocok untuk memperoleh suatu gambaran mengenai keterampilan dasar mengajar guru di sekolah dasar negeri 25 begori secara lengkap, jelas dan apa adanya. Artinya penulis tidak memberi perlakuan terhadap subjek penelitian, penelitian dilakukan secara alami, dan tidak ada hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Arikunto (2010: 3) “metode penelitian deskritif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya diharapkan dalam bentuk laporan penelitian”. Penelitian deskritif tidak mengubah, menambah, atau mendatangkan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Penelitan ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara luas, seperti apa adanya.

Dari data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya dan sesudah data lengkap, kemudian dibuat suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Moleong (2014: 11) penelitian deskriptif adalah berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung oleh peneliti. Peneliti memperoleh data secara langsung yang menjadi sumber primer data adalah Guru Sekolah Dasar Negeri 25 Begori.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti memperoleh data secara tidak langsung melalui data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, dan data siswa yang mendukung penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014:224) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena

tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data". Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indra penglihatan. Observasi langsung dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan alat berupa lembar observasi.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah komunikasi dua orang atau lebih untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dari narasumber. wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara secara umum dan wawancara secara mendalam.

1. Wawancara Secara Umum

Wawancara Umum adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

2. Wawancara Secara Mendalam

Wawancara Mendalam adalah proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian diarahkan pada pusat penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan atau karangan yang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman nyata. Maksudnya pengumpulan data dokumentasi yaitu untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi dilapangan. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan melalui studi dokumentasi adalah berupa catatan-catatan khusus atau arsip dihimpun menurut klasifikasi permasalahan masing-masing. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, berupa data tertulis, lisan dan gambar (foto) yang dapat mendukung data penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengumpul data utama dalam penelitian ini. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan dasar mengajar guru melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditujukan bagi objek penelitian.

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Sama halnya dengan Sugiyono (2013: 137) “Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpul data dengan tanya jawab langsung dengan Guru Sekolah Dasar Negeri 25 Begori.

c. Lembar Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Sugiyono, (2016: 240). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto dan lampiran yang mendukung penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen yang dikumpulkan untuk dianalisis pada penelitian ini adalah foto guru-guru, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dengan kenyataan dilapangan. Penelitian dalam data kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono (2016: 270) “keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”.

1. Uji Credibility (*Validitas Interval*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2016: 272) mengatakan bahwa “meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan”. Penyajian data dikumpulkan dan

ditulis secara sistematis melalui urutan peristiwa yang sebenarnya. Meningkatkan ketekunan dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pertama triangulasi sumber, sumber yang kita peroleh dari guru dan siswa. Data yang diambil dari sumber dianalisis dan disepakati bersama lalu diambil kesimpulannya. Kedua triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber. Misalnya data dari wawancara maka dicek dengan observasi dan dokumentasi. Ketiga triangulasi waktu yaitu pengecekan wawancara, observasi dll. kredibilitasnya dapat dilakukan pada waktu yang berbeda.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi peneliti tidak pernah ke lapangan namun ia memperoleh data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*, untuk itu pengujian *dependability*

dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

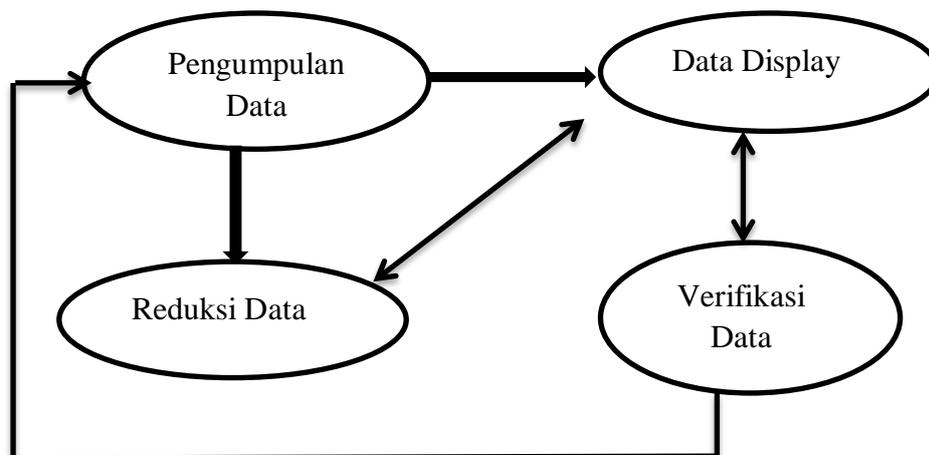
4. Pengujian *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *Dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Bila hasil penelitian mencangkup fungsi dari memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan mengorganisasikan dan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis hasil observasi dan hasil wawancara dengan melihat perolehan masing-masing data.

Sugiyono (2013: 246 - 253) mengemukakan bahwa hasil dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Hasil analisis data, yaitu *Data Collection*, *Data Reduction*, *Data Display*, *Conclusions: Drawing / Verifying*.



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Dari bagan analisis di atas maka peneliti menguraikan tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Informasi Atau Data

Pada tahap ini pengumpulan data ialah mencari, mencatat, dan mengumpulkan sejumlah data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan pada saat melakukan penelitian sebagai bahan mentah yang nantinya akan diolah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, (2016: 247) reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan dengan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Tahap ini merupakan proses pemilihan, (seleksi data), memfokuskan dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan kesimpulan.

Data yang sudah diproses dengan teliti akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Penyajian Informasi (Data Display)

Menurut Sugiyono (2016: 249) mengatakan bahwa “melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola gabungan, sehingga makin mudah dipahami. Data yang sudah dikumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya. Setelah melakukan reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian yang singkat, bagan, hubungan antara kategori dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2016: 252) mengatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada setiap pengumpulan data berikutnya. Tahap ini berupa kesimpulan oleh penelitian yang didasarkan pada analisis dan peneliti. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mencetak ulang informasi hasil pengamatan atau hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi.

Dengan demikian keempat komponen tersebut saling mendukung, mempengaruhi dan berkaitan. Pertama-tama peneliti akan melakukan penelitian dilapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang disebut tahap pengumpulan data.